



Warnet tanpa filter situs porno akan ditindak

Anggraenny Prajayanti
 HARIAN JOGJA

JOGJA—Dinas Ketertiban Kota Jogja mulai merazia warnet-warnet yang belum memasang filter antisitus porno. Pemilik dan pengusaha warnet dinilai sudah memiliki cukup waktu untuk memasang filter tersebut setelah Perwal No.70/2010 tentang Kewajiban Pengusaha Warnet memasang *software* antiporno berlaku Oktober tahun lalu.

Kepala Bidang Pengendalian Operasi Dinas Ketertiban Kota Jogja, Nurwidi Hartana mengatakan razia akan dimulai hari ini, Rabu (6/7).

"Awalnya mereka diberi batas waktu selama enam bulan untuk memasang filter tersebut. Kalau Perwal itu mulai berlaku Oktober, berarti mereka sudah memiliki banyak waktu untuk memasang," kata Nurwidi, Selasa (5/7).

Razia itu nanti akan dilakukan secara acak selama 10 hari mulai hari ini. Dinas Ketertiban bersama sejumlah instansi terkait akan membentuk tiga tim yang dalam sehari, satu tim akan masuk ke lima titik sehingga dalam satu hari setidaknya ada 15 warnet yang dirazia.

Dari sini akan dilihat berapa warnet yang sudah memasang dan berapa yang

belum. Total, dalam waktu sepuluh hari ini akan ada 150 warnet yang dirazia. Dikatakan Nurwidi, instansi yang ikut serta dalam operasi ini yaitu Dinas Pariwisata dan Kebudayaan, bagian Teknologi Informasi dan Telematika, Polresta Kota Jogja dan PPNS.

Dijelaskannya, Perwal tersebut diberlakukan untuk melindungi masyarakat umum dari dampak negatif internet. Dengan Perwal ini, penyedia jasa warnet dan *game net* wajib menggunakan layanan tersaring atau Internet Service Provider (ISP) yang terdaftar di Kementerian Kominfo.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Teknologi Informasi dan 2. Dinas Perizinan 3. Dinas Ketertiban	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 10 Juli 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005